

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif, strategi tindak tutur direktif, serta faktor sosial yang memengaruhi penggunaan tindak tutur direktif dalam film *Noktah Merah Perkawinan*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan landasan teori pragmatik dan sociolinguistik. Data penelitian diperoleh dari tuturan suami istri yang mengandung tindak tutur direktif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film *Noktah Merah Perkawinan* ditemukan 52 data tindak tutur direktif. Berdasarkan jenisnya, tindak tutur direktif yang ditemukan adalah menyelidiki, memerintah, melarang, meminta, mengajak, dan menasihati. Strategi tindak tutur yang ditemukan meliputi 15 data strategi langsung literal, 11 data tidak langsung nonliteral, 3 data langsung nonliteral, dan 23 data tidak langsung nonliteral. Strategi yang paling dominan digunakan adalah tidak langsung nonliteral dan biasanya digunakan untuk menyampaikan tuntutan secara implisit. Penyampaian tersebut berupa pertanyaan retorik, sindiran, dan ungkapan emosional yang mengandung maksud. Selain itu, faktor-faktor sosial yang menunjukkan penggunaan tindak tutur direktif dipengaruhi oleh konteks situasi, peran suami istri, kondisi penutur, tujuan, tuturan, dan norma interaksi. Semua faktor tersebut mendorong pengguna memilih strategi tindak tutur tertentu dalam penyampaian agar menjaga keseimbangan antara penyampaian maksud dan pengelolaan konflik. Dengan demikian, film *Noktah Merah Perkawinan* dapat merepresentasikan penggunaan bahasa yang kompleks dalam relasi hubungan suami istri. Dalam penelitian ini dibuktikan tindak tutur direktif tidak hanya untuk kepentingan komunikasi, tetapi juga sebagai sarana negosiasi dan penyaluran ekspresi dalam hubungan rumah tangga.

Kata kunci: tindak tutur direktif, strategi tindak tutur direktif, faktor sosial, pragmatik, film

ABSTRACT

This study aims to describe the types of directive speech acts, directive speech act strategies, and social factors that influence the use of directive speech acts in the film Noktah Merah Perkawinan. This study uses a qualitative approach with a foundation in pragmatic and sociolinguistic theories. The research data were obtained from the speech of a husband and wife containing directive speech acts. The data collection technique used the listening method with note-taking technique. The results of the study show that in the film Noktah Merah Perkawinan, 52 data of directive speech acts were found. Based on the type, the directive speech acts found were investigating, ordering, prohibiting, requesting, inviting, and advising. The speech act strategies found included 15 data of direct literal strategies, 11 data of indirect nonliteral strategies, 3 data of direct nonliteral strategies, and 23 data of indirect nonliteral strategies. The most dominant strategy used was indirect nonliteral strategies and was usually used to convey demands implicitly. The delivery was in the form of rhetorical questions, sarcasm, and emotional expressions that contained intent. Furthermore, social factors that indicate the use of directive speech acts are influenced by the context of the situation, the roles of husband and wife, the speaker's condition, the purpose of the utterance, and the norms of interaction. All of these factors encourage users to choose certain speech act strategies in their delivery to maintain a balance between conveying meaning and managing conflict. Thus, the film Noktah Merah Perkawinan can represent the complex use of language in marital relations. This study proves that directive speech acts are not only for communication purposes, but also as a means of negotiation and channeling expression in household relationships.

Keywords: directive speech acts, directive speech act strategies, social factors, pragmatics, film